

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **2.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **2.1.1. Sejarah Desa Gondowido**

Pada zaman dahulu Desa Gondowido dan Desa Talun adalah satu wilayah yaitu wilayah Gondowido yang dipimpin oleh Bpk. Sodikromo. Mengingat kepala desanya punya adik sehingga wilayah desa Talun dibagi menjadi 2 wilayah, dengan alasan untuk mempermudah pengaturan Pemerintah Desa dan mulai saat itu juga Gondowido dan Talun sah menjadi 2 Desa dan melaksanakan pengaturan pemerintahan sendiri. Sedangkan menengok dan asal usul Desa Gondowido, sebelum Desa Gondowido lahir desa kami bernama Desa Dawuk, mengapa disebut demikian? Konon menurut cerita para sesepuh desa pada waktu itu ada keajaiban yaitu muncul kuda tiban yang berbulu kecoklatan (Dawuk). Namun keberadaan kuda beserta kandangnya itu hanya berlangsung selama 35 hari (Selapan Dino). Setelah itu kuda dan kandangnya hilang, entah kenapa tak ada orang yang tahu, sejak kejadian itu desa tersebut dinamakan desa Dawuk. Desa Dawuk semakin lama berkembang penduduknya semakin bertambah dan wilayahnyapun semakin luas. Kemudian sekitar awal abad XVIII di Desa terjadi peristiwa yang mengejutkan masyarakat desa, bahkan tercium sampai keluar desa peristiwa tersebut adalah terciumnya bau apyun (sejenis ganja), yang menyebar kemana-mana namun setelah diselidiki oleh pihak yang berwajib, keberadaan apyun tidak ditemukan. Ada baunya tetapi tidak ditemukan. wujudnya pada waktu itu warga Dawuk menyebutnya pada zaman Apyun. Ada bau itulah menyebabkan masyarakat untuk menamakan Gondowido, yang berasal dari kata Ganda berarti Bau (ambu), Wido yang berarti Jelek, yaitu (mengisap apyun). Itulah ceritanya atau sejarah yang dapat kami himpau dari sesepuh yang ada di desa Gondowido.

Para pejabat Bekel / Demang atau kepala desa semenjak berdirinya desa Gondowido sebagai berikut :

1. SODIKORO
2. PASIUN 1948
3. JOYO ASTRO 1984 – 1982
4. SUPRIADI 1982 – 2002
5. ARIEF FUDIYONO, S.Sos 2002 – 2012
6. PURWANTO 2012 – 2017
7. BASKORO WIDHA MANDALA, S.Sos 2018 – berjalan

#### 2.1.2. Visi dan Misi Desa Gondowido

Visi :

Terwujudnya Masyarakat Desa Gondowido yang “*Gayub Rukun*” dengan Berdasarkan Ekonomi Kerakyatan.

(Gotong Royong, Yakin, Ulet, Rukun, Bertaqwa, Kreatif, Usaha dan Nyaman)

Untuk Mewujudkan masyarakat yang harmonis dan Gayub, diperlukan spirit untuk berbenah sekaligus membentuk masyarakat Seiya Sekta dan kesadaran untuk bergotong royong. Dengan demikian, setiap usaha Yng Dilakukan oleh masyarakat dengan keuletan, keyakinan dansikap Taqwa kepata Tuhan YME, dan dibarengi sikap rukun antar keluarga, warga, dan pemerintah desa menjadikan Desa Gondowido menjadi desa yang unggul dan berprestasi. Pemerintah desa mendukung perekonomian yang berpihak kepada masyarakat.

Misi :

- Mewujudkan pemahaman dan pengamalan nilai agama, adat istiadat dan budaya
- Mewujudkan tata pemerintah yang bersih dan berwibawa serta memudahkan pelayanan publik
- Mewujudkan kemandirian desa Gondowido secara ekonomi melalui program pemberdayaan ekonomi berbasiskan ekonomi

kerakyatan dan peningkatan potensi APBDES (Anggaran Pendapatan Asli Desa) melalui pengembangan ekonomis dalam bidang perkebunan, peternakan, industri kecil menengah dan ekonomi kreatif lainnya yang mendukung pencahangan Desa Gondowido sebagai Desa Wisata.

- Mewujudkan tatanan masyarakat yang tertib, karena ketertiban merupakan syarat utama untuk mencapai keadaan nyaman, dengan didukung sikap gotong royong.
- Peningkatan pembangunan infrastruktur (sarana dan prasarana)
- Peningkatan kesejahteraan sosial
- Peningkatan peran perempuan dalam pembangunan sosial.

## **2.2. Kondisi Geografis**

### **2.2.1. Batas-batas Desa Gondowido**

Secara Geografis Desa Gondowido Kecamatan Ngebel berada di wilayah Kabupaten Ponorogo. Berikut ini merupakan batasan batasan wilayah meliputi :

- a. Sebelah Utara : Desa Pupus, Kecamatan Ngebel
- b. Sebelah Selatan : Desa Talun, Kecamatan Ngebel
- c. Sebelah Timur : Kediri, Karesidenan Kediri
- d. Sebelah Barat : Desa Wagir Lor, Kecamatan Ngebel

Desa Gondowido merupakan pusat desa dari lingkungannya yang memiliki total luas wilayah 882,64 Ha.

### **2.2.2. Curah Hujan Desa Gondowido**

Desa Gondowido terdiri dari 3 ( tiga ) dusun yaitu dusun Kerajan, dusun Briket, dan dusun Batik. Desa Gondowido terdiri dari 835 KK dengan jumlah penduduk 2653 jiwa yang terdiri dari 1343 jiwa laki-laki dan 1310 perempuan. Kondisi geografis Desa Gondowido adalah dengan tingkat curah hujan 2000 mm, dengan ketinggian dari permukaan laut 850 m dan temperatur 26-28° C. Secara administratif Desa Gondowido terletak di wilayah Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo dengan

batas oleh wilayah. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Pupus dan Ngebel, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Wagir Lor, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Talun dan di sebelah timur berbatasan dengan desa Talun juga.

### 2.2.3. Kondisi Tanah Desa Gondowido

Kondisi tanah desa Gondowido merupakan tanah dataran tinggi yang subur yang terletak di lereng gunung bebatuan. Karena kondisi tanah yang subur dan bertanah merah sehingga cukup baik untuk area pertanian, area persawahan dan pakan ternak maupun untuk area tegalan yang sebagian bisa dimanfaatkan untuk area objek wisata. Oleh sebab itulah sebagian besar penduduk di desa ini menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Penggunaan tanah di desa ini selain untuk persawahan dan tegalan, juga digunakann untuk area perumahan dan pekarangan. Berhubungan kondisi tanah di area Desa Gondowido.

Tabel 1.

Penggunaan Tanah Desa Gondowido Tahun 2018

No.	Jenis Tanah	Luas Total
1.	Tanah Perkebunan	255,22 Ha
2.	Tanah Fasilitas Umum	14,59 Ha
3.	Tanah Hutan	123,90 Ha
4.	Bangunan Sekolah	0,12 Ha

(Sumber data : Data Profil Desa Gondowido tahun 2018)

## 2.3. Kondisi Demografis

### 2.3.1. Komposisi Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Berdasarkan data monografi Desa Gondowido tahun 2018 jumlah penduduk Desa Gondowido sebanyak 835 KK dengan jumlah penduduk 2653 jiwa yang terdiri dari 1343 jiwa laki-laki dan 1310 perempuan. Berikut tabel penduduk secara rinci

Tabel 2.  
Penduduk Menurut Golongan Umur

Usia	Laki-Laki	Perempuan		Usia	Laki-Laki	Perempuan
0-12 bln	12 orang	14 orang		27	21 orang	17 orang
1 tahun	14 orang	15 orang		28	21 orang	16 orang
2	12 orang	13 orang		29	23 orang	18 orang
3	13 orang	14 orang		30	17 orang	14 orang
4	16 orang	15 orang		31	20 orang	19 orang
5	9 orang	11 orang		32	21 orang	15 orang
6	14 orang	13 orang		33	23 orang	18 orang
7	20 orang	18 orang		34	20 orang	20 orang
8	21 orang	17 orang		35	14 orang	15 orang
9	20 orang	18 orang		36	15 orang	14 orang
10	18 orang	16 orang		37	18 orang	15 orang
11	14 orang	19 orang		38	19 orang	20 orang
12	14 orang	18 orang		39	18 orang	19 orang
13	16 orang	17 orang		40	18 orang	21 orang
14	18 orang	16 orang		41	15 orang	20 orang
15	20 orang	20 orang		42	16 orang	18 orang
16	12 orang	14 orang		43	15 orang	17 orang
17	18 orang	16 orang		44	18 orang	19 orang
18	18 orang	17 orang		45	19 orang	20 orang
19	19 orang	21 orang		46	20 orang	21 orang
20	19 orang	20 orang		47	16 orang	19 orang
21	20 orang	15 orang		48	17 orang	19 orang
22	17 orang	13 orang		49	17 orang	20 orang
23	19 orang	16 orang		50	18 orang	21 orang
24	18 orang	14 orang		51	18 orang	18 orang
25	24 orang	20 orang		52	19 orang	20 orang
26	20 orang	17 orang		53	19 orang	19 orang
54	18 orang	19 orang		66	15 orang	16 orang
55	14 orang	19 orang		67	15 orang	15 orang

56	17 orang	18 orang	68	13 orang	12 orang
57	18 orang	20 orang	69	14 orang	12 orang
58	13 orang	21 orang	70	13 orang	15 orang
59	14 orang	13 orang	71	16 orang	13 orang
60	11	11 orang	72	13 orang	15 orang
61	12	16 orang	73	14 orang	9 orang
62	12	10 orang	74	11 orang	9 orang
63	9	12 orang	75	15 orang	15 orang
64	13	10 orang	75 Th	17 orang	11 orang
65	12	9 orang	Lebih		
<b>TOTAL</b>			<b>1269 Orang</b>		<b>1244 Orang</b>

(Sum

Be(Sumber Data : Data Desa Gondowido 2019)

### 2.3.2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Gondowido sebagian besar masih memilih di sektor pertanian atau sumber daya alam (SDA). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peran penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	419 orang	226 orang
2.	Buruh Tani	56 orang	11 orang
3.	Buruh Migran	0 orang	39 orang
4.	PNS	8 orang	1 orang
5.	Peternak	781 orang	13 orang
6.	Dokter Swasta	0 orang	0 orang
7.	TNI	2 orang	0 orang
8.	Pedagang Keliling	6 orang	2 orang

9.	Perangkat Desa	19 orang	1 orang
10.	Perajin rumah tangga lainnya	4 orang	1 orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.589 orang</b>	

(Sumber : Data Desa Gondowido Tahun 2018)

### 2.3.3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh kepada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa Gondowido akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Berikut ini data pendidikan Desa Gondowido dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 th belum masuk TK	33 orang	36 orang
2.	Usia 3-6 th sedang TK/Play Grub	19 orang	17 orang
3.	Usia 7-18 th tidak sekolah	0 orang	0 orang
4.	Usia 7-18 th sedang sekolah	208 orang	206 orang
5.	Usia 18-56 th tidak pernah sekolah	2 orang	2 orang
6.	Tamat SD/ sederajat	110 orang	133 orang
7.	Usia 12-56 th pernah SD tidak tamat	31 orang	17 orang
8.	Usia 12-56th tidak tamat SLTP	210 orang	240 orang
9.	Usia 18-56 tidak tamat SLTA	2 orang	2 orang
10	Tamat SMP/ sederajat	227 orang	261 orang
11.	Tamat/SMA sederajat	186 orang	97 orang
12.	Tamat D-1/ sederajat	3 orang	4 orang
13.	Tamat D-2/ sederajat	2 orang	0 orang
14.	Tamat D-3/ sederajat	1 orang	0 orang
15.	Tamat S-1/ sederajat	7 orang	8 orang

16.	Tamat S-2/ sederajat	2 orang	0 orang
17.	Tamat S-3/ sederajat	0 orang	0 orang
18.	Tamat SLB A	0 orang	0 orang
19.	Tamat SLB B	0 orang	0 orang
20.	Tamat SLB C	0 orang	0 orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>1589 Orang</b>	

(Sumber : Data Desa Gondowido Tahun 2018)

## 2.4. Kondisi Sosial Budaya Desa Gondowido

### 2.4.1. Kondisi Sosial

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal, hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pilkada, dan pilgub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Pada jaman dahulu sampai sekarang budaya gotong royong dalam pembangunan masih melekat dalam kehidupan masyarakat Desa Gondowido hal ini terbukti dengan adanya gotong royong dalam hal pembangunan misalnya pembangunan jembatan, mendirikan rumah, semua dilakukan dengan gotong royong atau istilah orang desa disebut Sambatan. Nuansa budaya masyarakat Jawa sangat terasa kental di Desa Gondowido. Dalam hal kegiatan agama Islam sangat dipengaruhi oleh aspek budaya dan sosial Jawa. Hal ini tergambar dari dipainya kalender Jawa/Islam, masih adanya budaya nyadranan, slametan, tahlilan, mithoni, dan lainnya yang semuanya direfleksikan dalam budaya Islam dan Jawa. Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial budaya, sekaligus tantangan baru masyarakat Desa Gondowido, tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan berorganisasi adalah baik tetapi secara

sosiologis ia akan beresiko menghindarkan kerawanan dan konflik sosial.

#### 2.4.2. Budaya Desa Gondowido

Seperti desa lain pada umumnya desa Gondowido juga memiliki kesenian budaya yaitu Reog. Kesenian ini diselenggarakan setiap sebulan sekali yang jatuh di setiap tanggal 11. Budaya seni Reog, Desa Gondowido ikut serta dalam kegiatan Larungan yang diselenggarakan di Telaga Ngebel. Larungan di telaga ngebel yang diselenggarakan setiap tahun digelar pada tanggal 1 sura atau Tahun Baru Hijriah. Desa Gondowido sendiri juga memiliki kesenian yang dilesatrikan oleh Pemuda dan Karang Taruna yaitu Ketoprak. Ketoprak yang sekarang dimiliki Desa Gondowido itu sendiri yang selalu digunakan pada saat event, agenda kegiaran seperti HUT RI, Hari Besar dan Kegiatan Desa lainnya.

### 2.5. Kondisi Ekonomi

#### 2.5.1. Sumber Daya Alam Desa Gondowido

Letak Desa Gondowido yang berdekatan dengan Wisata Telaga Ngebel tentunya memiliki manfaat yang positif. Potensi alam yang dimiliki merupakan sebagai magnet untuk daya tarik wisatawan sebagai sumber pendapatan. Desa Gondowido memiliki salah satu potensi wisata yang masih dalam proses penyusunan. Tujuan dari dibentuknya wisata tersebut salah satunya untuk menghambat migrasi yang dialami penduduk desa. Melalui program itulah kepala desa sangat berharap akan kesuksesan dalam mencapainya. Disamping itu potensi alam yang dimiliki Desa Gondowido yaitu cengkeh, melalui cengkeh inilah masyarakat mampu bertahan hidup. Biasanya cengkeh yang dimiliki oleh penduduk desa terletak di kebun lereng gunung yang luas. Hasil panen cengkeh biasanya langsung dijual kepada pengepul yang berada di lingkungan sekitar. Selain itu potensi alam yang dimiliki adalah sayuran segar. Dikarenakan lingkungan Desa Gondowido

memiliki mata air yang masih deras dan suhu yang dingin. Sehingga ada pula masyarakat menggeluti untuk melakukan bercocok tanam dan sayuran. Sayuran yang dapat tumbuh subur sangat bervariasi antara lain Bayam, Kangkung, Sawi, Tomat dll. Dimusim dingin saat ini yang paling melimpah adalah sayuran kangkung. Karena sayur kangkung melimpah kebanyakan masyarakat menggunakannya sebagai pakan ternak Kambing.

### 2.5.2. Kondisi Ekonomi Desa Gondowido

Secara Umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Gondowido dapat identifikasikan kedalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, kerajinan dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja disektor pertanian berjumlah 645 orang, yang bekerja disektor jasa berjumlah 200 orang, yang bekerja sektor industri 50 orang, dan bekerja disektor lain-lain 800 orang termasuk Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 1.695 orang.

## 2.6. Kondisi Manajemen Pemerintah Desa

### 2.6.1. Sumber Daya Manusia Desa Gondowido

Tabel.5

Sumber Daya Manusia

No.	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1.	Kepala Keluarga	75	KK
2.	Jml Penduduk Pria	1343	Orang
3.	Jml Penduduk Wanita	1310	Orang
4.	Lulusan SD/MI	110	Orang
5.	Lulusan SLTP/MTs	224	Orang
6.	Lulusan SMA/MA	184	Orang
7.	Diploma/S1	15	Orang

8.	Putus Sekolah		Orang
9.	Buta Huruf		Orang
10.	Petani	645	Orang
11.	Pedagang		Orang
12.	PNS	794	Orang
13.	Peternak		Orang
14.	Bidan/Perawat		Orang
15.	TNI	2	Orang
16.	POLRI		Orang
17.	Supir Angkutan	67	Orang
18.	Buruh Tani	56	Orang
19.	Persewaan		Orang
20.	Swasta		Orang

(Sumber : Data Desa Gondowido tahun 2018)

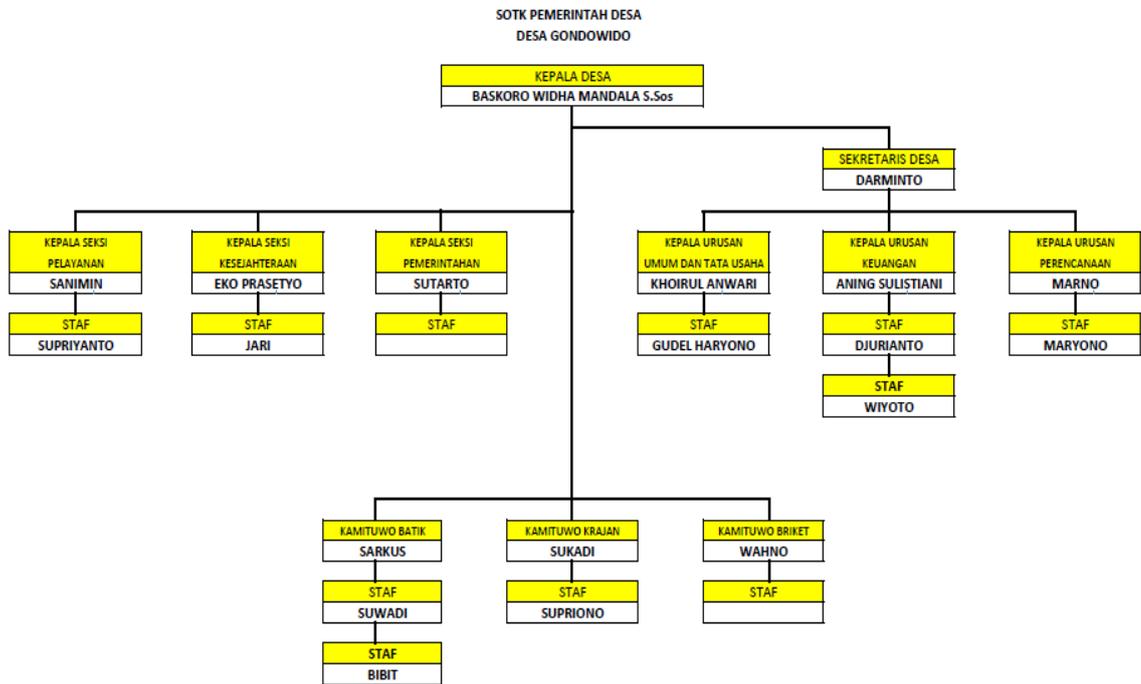
#### 2.6.2. Pemerintah Desa Gondowido

Sistem kepemimpinan perangkat Desa Gondowido menggunakan sistem Demokrasi. Hal ini terbukti di masa kepemimpinan Baskoro Widha Mandala, S.Sos dalam penentuan kebijakan dilaksanakan dengan musyawarah bersama perangkat desa dan BPD serta beberapa masyarakat yang terlibat. Dibulan November ini Kepala Desa melaksanakan Musdes yang membahas implemementasi invrastruktur desa. Musdes dilaksanakan di malam hari hal ini dikarenakan pada pukul 19.00 atau setelah sholat Isyak masyarakat banyak yang longgar. Musyawarah desa dilaksanakan ketempat yang bergantian biasanya dirumah kamituwo dan perangkat lainnya.

### 2.7. Data Teknis Objek Penelitian

#### 2.7.1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Gondowido

Gambar. 2  
SOTK Desa Gondowido



(Sumber Data : Data Desa Gondowido)

Tabel. 7

Nama Pejabat Pemerintah Desa Gondowido Periode 2018-2024

No	Nama	Jabatan
1.	Baskoro Widha Mandala, S.Sos	Kepala Desa
2.	Darminto	Sekertaris Desa
3.	Khoirul Anwar	Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha
4.	Aning Sulistiani	Kepala Urusan Keuangan
5.	Marno	Kepala Urusan Perencanaan
6.	Sanimin	Kepala Seksi Pelayanan
7.	Eko Prasetyo	Kepala Seksi Kesejahteraan
8.	Sutarto	Kepala Seksi Pemerintahan
9.	Sarkus	Kamituwo Batik

10.	Sukadi	Kamituwo Krajan
11.	Wahno	Kamituwo Briket
12.	Gudel Haryono	Staf Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha
13.	Wiyoto	Staf Kepala Urusan Keuangan
14.	Maryono	Staf Kepala Urusan Perencanaan
15.	Supriyanto	Kepala Seksi Pelayanan
16.	Jari	Staf Kepala Kesejahteraan
17.	Sutarto	Staf Kepala Seksi Pemerintahan
18.	Suwadi	Staf Kamituwo Batik
19.	Bibit	Staf Kamituwo Batik
20.	Supriono	Staf Kamituwo Krajan

(Sumber Data : Data Desa Gondowido)

#### 2.7.2. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa Gondowido

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 6 tahun 2014 bahwa di dalam desa Gondowido terdapat 3 (tiga) Kategori kelembagaan Desa Gondowido yang memiliki peranan dalam tata keleola desa yaitu Pemerintah Desa Gondowido, Badan Permusyawaratan Desa Gondowido (BPD) dan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintah di tingkat Desa Gondowido dilaksanakan oleh pemerintah desa dijalankan dengan tujuan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah di negara ini. Pemerintah Desa Gondowido atau yang disebut Kepala Desa Gondowido dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa Gondowido. Kepala desa memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerrintah, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Gondowido adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa Gondowido. Badan Permusyawaratan Desa Gondowido berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama kepala Desa, menampung dan menyelenggarakan aspirasi masyarakat. BPD berkependudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa, anggota BPD adalah wakil dari penduduk dari penduduk Desa Gondowido bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara mesyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama, dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD memiliki fungsi menetapkan peraturan desa Gondowido bersama Kepala Desa Gondowido, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

### 2.7.3. Data TKI Desa Gondowido

Desa Gondowido memiliki 3 (tiga) dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Briket dan Dusun Batik. Apabila dilihat dari jenis pekerjaan data TKI Desa Gondowido masih belum akurat. Hal ini dikarenakan mata pencaharian yang tertulis di dalam data desa berdasarkan oleh data KTP masyarakat. Data TKI Desa Gondowido ditahun 2019 sebagai berikut :

Tabel. 8

Data TKI Dusun Krajan

No.	Nama TKI	Negara	Jenis Kelamin Laki-Laki (L) / Perempuan (P)
1.	Jiatun	Taiwan	P
2.	Agus Sumanto	Taiwan	L
3.	Susanti	Taiwan	P
4.	Heningsih	Singapura	P
5.	Marno	Malaysia	L
6.	Sinap	Hongkong	P

7.	Rianti	Hongkong	P
8.	Riani	Hongkong	P
9.	Sandi	Korea	L
10.	Briwahyuni	Hongkong	P
11.	Yuli	Hongkong	P
12.	Heres	Malaysia	L
13.	Boirah Rahmawati	Hongkong	P
14.	Umi Rahayu	Singapura	P
15.	Marti	Hongkong	P
16.	Maria	Hongkong	P
17.	Lilik	Hongkong	P
18.	Mukayah	Hongkong	P
19.	Surati	Hongkong	P
20.	Sundari	Hongkong	P
21.	Srihandayani	Hongkong	P
22.	Didik	Malaysia	L
23.	Partini	Hongkong	P
24.	Suprehatin	Hongkong	P
25.	Sunti	Malaysia	P

(Sumber Data : Data hasil observasi dan wawancara)

Dapat diketahui bahwa data TKI Desa Gondowido khususnya di Dusun Kerajan Sebanyak 17 orang perempuan dan sebanyak 4 orang laki-laki. Jumlah keseluruhan sebanyak 21 orang Tenaga Kerja Indonesia. Berdasarkan data diatas sebagian besar Tenaga Kerja indonesia yang berasal dari Desa Gondowido mayoritas ke negara Hongkong.

Tabel. 9  
Dusun Briket

No.	Nama TKI	Negara	Jenis Kelamin Laki-Laki (L)/ Perempuan (P)
1.	Panirah	Malaysia	L
2.	Heni	Malaysia	P
3.	Fitri Asih	Taiwan	P
4.	Nanik	Taiwan	P
5.	Ani	Hongkong	P
6.	Sri Ngati	Hongkong	P
7.	Aziz Ali M	Malaysia	L
8.	Surati	Hongkong	P
9.	Trimaryuni	Singapura	P
10.	Ganingsih	Hongkong	P
11.	Ana	Singapura	P
12.	Winarti	Hongkong	P
13.	Sutini	Hongkong	P
14.	Tumiini	Hongkong	P
15.	Paryumi	Taiwan	P
16.	Gita	Taiwan	P
17.	Sri Lestari	Hongkong	P
18.	Warsito	Malaysia	L
19.	Marsuti	Taiwan	P
20.	Adi Pramoto	Taiwan	L
21.	Suyati	Taiwan	P
22.	Mariyati	Hongkong	P
23.	Kanti	Hongkong	P
24.	Anjar	Hongkong	L
25.	Wulandari	Hongkong	P
26.	Sukesi	Hongkong	P
27.	Sulasih	Hongkong	P
28.	Marsiani	Hongkong	P
29.	Susanto	Malaysia	L
30.	Rumini	Singapura	P
31.	Karsi	Hongkong	P

32.	Ari M	Hongkong	P
33.	Novi	Hongkong	P
34.	Faiz Nur Azizy	Malaysia	L
35.	Sri Lestari	Malaysia	P
36.	Yanti	Singapura	P
37.	Indriati	Hongkong	P
38.	Sigum	Arab Saudi	P
39.	Darwati	Hongkong	P
40.	Painem	Hongkong	P
41.	Parmi	Hongkong	P
42.	Suparti	Singapura	P
43.	Puryati	Taiwan	P

(Sumber Data : Data hasil observasi dan wawancara)

Mengurai data diatas dapat diketahui bahwa Dusun Briket memiliki jumlah TKI paling banyak yaitu sebesar 43 orang. Sebanyak 8 orang laki-laki dan 35 orang perempuan. Sebagian besar dari mereka memilih ke negara Hongkong sebagai tempat kerja para TKI.

Tabel. 10  
Dusun Batik

No.	Nama TKI	Negara Tujuan	Jenis Kelamin Laki-laki (L) / Perempuan (P)
1.	Lamiyem	Hongkong	P
2.	Yatirah	Malaysia	P
3.	Jarwati	Taiwan	P
4.	Darsonno	Malaysia	L
5.	Ani	Hongkong	L
6.	Nyamatai	Hongkong	P
7.	Sunarni	Hongkong	P
8.	Jeminah	Singapura	P
9.	Winarni	Malaysia	P
10.	Samini	Malaysia	P

11.	Sri Wanadaryani	Malaysia	P
12.	Puguh	Malaysia	L
13.	Dwi Nuryati	Malaysia	P
14.	Huda	Hongkong	L
15.	Musri	Amerika	P
16.	Sumini	Malaysia	P
17.	Paktun	Hongkong	P
18.	Marni Tmini	Malaysia	P
19.	Sriyatun	Malaysia	P
20.	Elmi	Singapura	P
21.	Yatirah	Malaysia	P
22.	Kartini	Hongkong	P
23.	Suroso	Malaysia	L
24.	Budi Santoso	Taiwan	L
25.	Slamet Romadon	Taiwan	L
26.	Kuntari	Hongkong	P
27.	Jarti	Taiwan	P
28.	Sumini	Malaysia	P
29.	Suratmi	Singapura	P
30.	Supiratin	Taiwan	P
31.	Nurwarti	Taiwan	P
32.	Yayak	Malaysia	L

(Sumber : Data hasil wawancara dan observasi)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas TKI Dukuh Batik bekerja di negara Taiwan dan Hongong. Jumlah keseluruhan TKI Sebanyak 32 orang . 23 orang perempuan dan 9 orang laki laki.

#### 2.7.4. Data Pasca TKI Desa Gondowido

Dilihat dari jenis pekerjaan, desa Gondowido memiliki jumlah TKI sebanyak 101 jiwa. Meskipun masih belum dapat diketahui secara pasti terkait data pemulangan Tenaga Kerja Indonesia. Berikut ini data TKI tahun 2019 yang menetap pulang ke Desa Gondowido sebagai berikut

:

Tabel.11  
Data Pasca TKI

No.	Nama	Setatus
1.	Lamiyem	Kawin
2.	Yatirah	Kawin
3.	Juminah	Kawin
4.	Winarni	Kawin
5.	Sumini	Kawin
6.	Marmi	Kawin
7.	Tamini	Kawin
8.	Elmi	Belum Kawin
9.	Sriyatun	Kawin
10.	Budi santoso	Kawin
11.	Suroso	Kawin
12.	Yayak	Kawin
13.	Didik	Kawin
14.	Partini	Kawin
15.	Suprehatin	Kawin
16.	Sunti	Kawin
17.	Adi Pramoto	Kawin
18.	Suyati	Kawin
19.	Mariyah	Kawin
20.	Hanti	Kawin
21.	Anjar	Kawin
22.	Wulandari	Kawin

(Sumber Data : Berdasarkan data hasil wawancara)